

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 10 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Dimas Wahyu R
NIM : 2201409124
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen koordinator,

Kepala SMK Negeri 10 Semarang,

Drs. Karsono, M.Pd

NIP. 19500706 1975011001

Drs. H. Diyana, M.T

NIP. 196307231989031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs.Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Sumiyadi MT Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Karsono, M. Pd selaku Dosen Koordinator sekolah.
4. Drs. H. Diyana, M.T. selaku Kepala SMK Negeri 10 Semarang.
5. Memed Wachianto, S. Pd selaku Koordinator guru pamong.
6. Dra. Indrawati, M.Hum selaku dosen pembimbing.
7. Suhermawan, S.Pd selaku guru pamong praktikan di SMK Negeri 10 Semarang.
8. Staf pengajar dan karyawan SMK Negeri 10 Semarang
9. Siswa-siswi SMK Negeri 10 Semarang
10. Rekan-rekan PPL di SMK Negeri 10 Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan praktik pengalaman lapangan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan laporan ini, dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB 2 LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	4
D. Tugas Guru Praktikan	5
E. Kompetensi Guru	6
BAB 3 PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	11
E. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	12
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap tenaga kependidikan terutama guru harus mampu menguasai kompetensi pendidikan sehingga mereka dapat dikatakan profesional dan berkompoten. Terdapat beberapa kompetensi antara lain kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi yang mana untuk menguasai kompetensi tersebut, diperlukan suatu pengenalan, pemahaman, pendalaman dan proses terjalannya hubungan yang baik dalam sebuah instansi kependidikan.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang professional dan berkompoten di bidangnya. Salah satu bentuk perwujudannya adalah dengan adanya pelaksanaan PPL sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang professional.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya PPL selain sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang merupakan sarana untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kependidikan.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman yang nyata tentang praktik pengajaran di sekolah. Diharapkan praktikan dapat memiliki pengetahuan dan

keampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23 , Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
4. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.

- b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan, menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/1999 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.

8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 1 September 2012 sampai dengan 17 Oktober 2012. Waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin dimulai jam 07.40 sampai jam 13.45 WIB, Selasa s/d Kamis dimulai jam 07.00 sampai jam 13.45 WIB, hari Jum'at 07.00 sampai jam 11.00 WIB dan hari Sabtu dimulai jam 07.00 sampai jam 12.00 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera pada hari tertentu, apel, jam ibadah, mengisi kegiatan ekstrakurikuler, mendampingi siswa dalam mengikuti lomba, senam setiap jumat pagi dan piket harian salaman.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan di SMK Negeri 10 Semarang yang beralamat di Jl. Kokroso 75 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun akademik 2012/2013 di SMK Negeri 10 Semarang adalah sebagai berikut :

1. Penerimaan ke Sekolah Latihan

Penyerahan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada Selasa tanggal 31 Juli 2012 kepada Kepala SMK Negeri 10 Semarang dosen koordinator PPL Universitas Negeri Semarang untuk SMK Negeri 10 Semarang.

2. Observasi Sekolah Latihan

Dalam observasi di SMK Negeri 10 Semarang tidak terlalu menemukan kesulitan baik itu dalam hal wawancara ataupun mengakses secara langsung segala fasilitas di sekolah.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

a. Pengajaran model

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama dua minggu oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini

praktikan melakukan observasi bagaimana guru pamong mengajar dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam hal ini, guru pamong ikut masuk dalam kelas sehingga guru pamong dapat mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

c. Pengajaran mandiri.

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dengan mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Di samping itu, praktikan juga diberikan kesempatan untuk mengadakan pengajaran secara mandiri dengan diperhatikan oleh guru pamong. Sehingga, praktikan dapat berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diberikan.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada *Syllabus* yang sudah dimiliki oleh guru pamong.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan memakai bahasa Inggris namun dengan disertai bahasa Indonesia.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

a. Kegiatan awal

1) Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

2) Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa.

3) Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan inti

1) Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Lesson Plan) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti *Contextual Approach*, *Cooperative Learning*, *Problem Based Learning*, *portofolio* dsb.

2) Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

c. Kegiatan akhir

1) Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

2) Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan siswa, brain storming, memberikan permasalahan-permasalahan secara kontekstual ataupun games.

3) Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (homework) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun yang belum ada di buku siswa yang telah dibuat mahasiswa praktikan.

4) Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

D. Proses Pembimbingan dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMK Negeri 10 Semarang.

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Suhermawan, S.Pd. Guru Pamong praktikan selalu memberi komentar serta masukan pada rencana pelaksanaan pembelajaran dan

mendampingi praktikan saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas demi peningkatan kompetensi praktikan.

Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas X TIPK 1, XI TKR 3, dan XI RPL 2 (dua kelas setiap minggunya). Di sini kami mendapatkan banyak sekali wawasan mengenai bagaimana mengajar Bahasa Inggris dengan baik. Menurut guru pamong praktikan, untuk bisa mengajar Bahasa Inggris, kita harus sudah memahami materi Bahasa Inggris itu sendiri dan juga memahami psikologis dari siswa.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Dra. Indrawati, M.Hum Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Beliau rajin memberi masukan tentang kendala selama PPL berlangsung.

E. Faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMK Negeri 10 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, terutama dalam hal pengelolaan kelas yang masih minim dan perlu belajar lagi.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah untuk dipraktekkan di dalam kelas.
- c. Minim perhatiannya siswa terhadap praktikan terlebih ketika pengajaran mandiri.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dimas Wahyu R
Nim : 2201409124
Jurusan : Bahasa Inggris
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan limpahan rahmat dan hidayahnya, Saya bisa mengikuti Praktik Pengalaman lapangan (PPL) yang dilaksanakan di awal semester tujuh (VII) ini. Dengan PPL ini Saya berharap bisa mendapat banyak pengalaman sebagai modal di dunia kerja Saya kelak.

Salah satu misi dari UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga yang terdidik dan siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan. Untuk jurusan kependidikan salah satu usaha yang dilakukan oleh UNNES untuk mencapai misi diatas dengan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang wajib diikuti oleh mahasiswa jurusan kependidikan.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan meliputi PPL I dan PPL II dalam kurun waktu tersebut mahasiswa melakukan observasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah latihan seperti keadaan fisik lingkungan sekolah, guru dan siswa, fasilitas penggunaan sekolah, interaksi sosial , tata tertib dan pengelolaan, organisasi sekolah dan lain-lain.

Praktikan ditempatkan di SMK Negeri 10 Semarang yang beralamat jalan Kokrosono 75. Sekolah ini tidak terlalu strategis karena berada di area pinggir jalan sehingga agak sulit dijangkau oleh kendaraan umum. Adapun hal-hal yang diamati dalam PPL I oleh praktikan diantaranya:

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Bahasa Inggris merupakan ilmu yang menarik untuk dipelajari karena target dari mata pelajaran ini adalah bagaimana mempersiapkan peserta-peserta didik untuk dapat bersaing di era globalisasi yang semakin ketat, kemudian bagaimana interaksi verbal tercipta dalam masyarakat, serta bagaimana berkomunikasi secara tepat guna di kehidupan bermasyarakat. Namun di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, siswa masih kurang memahami materi yang disampaikan. Hal ini disebabkan kurang adanya semangat belajar siswa. Siswa beranggapan bahwa pelajaran ini kurang penting sehingga siswa kurang berminat untuk mempelajari ilmu bahasa Inggris secara mendalam. Siswa juga kurang memperhatikan pelajaran Bahasa Inggris yang disampaikan oleh guru di depan kelas.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMK Negeri 10 Semarang antara lain:

1. Perpustakaan

Perpustakaan menyediakan berbagai buku pelajaran dan bacaan lain yang dapat digunakan bagi guru dan siswa untuk menambah pengetahuan. Namun buku yang tersedia di perpustakaan jumlahnya masih sedikit, dan siswa belum begitu memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk mencari referensi atau untuk menambah pengetahuan, alasannya pertama, minat untuk membaca kurang, dan yang kedua, siswa tidak diperbolehkan meminjam buku untuk di bawa pulang. Karena apabila buku di bawa pulang, siswa tidak mengembalikan buku yang telah dipinjam

tadi. Sehingga sekarang diberlakukan peraturan, siswa tidak boleh meminjam buku milik perpustakaan.

2. Laboratorium

Laboratorium yang tersedia di SMK Negeri 10 Semarang terdiri dari laboratorium IPA, laboratorium komputer, laboratorium bahasa dan ruang komputer.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Di SMK Negeri 10 Semarang praktikan mendapat guru pamong yang biasa mengajar mata pelajaran bahasa Inggris di kelas X, XI, dan XII. Untuk ini praktikan mengajar sebagian kelas X dan XI. Beliau bernama Suhermawan, S.pd. Bapak Suhermawan sangat memperhatikan praktikan, Sebelum praktikan mengajar di kelas, praktikan selalu diminta untuk mengkonsultasikan rencana pembelajarannya terlebih dahulu. Begitu pula mengenai pembuatan perangkat-perangkat pembelajaran yang lain seperti silabus, rancangan pembelajaran, program tahunan, program semester, dan lain-lain. Selama praktikan mengajar di kelas bapak Suhermawan selalu bersedia mendampingi dan menilai kualitas mengajar praktikan. Bapak Suhermawan juga selalu memberi pengarahan kepada praktikan selama mengajar dan selalu mengoreksi materi pembelajaran yang telah disiapkan praktikan. Sehingga hal ini dapat meminimalisir kesalahan yang ada pada diri praktikan baik dalam hal penguasaan materi maupun pengelolaan kelas. Bapak Suhermawan juga selalu ramah dan memberikan solusi jika praktikan berkonsultasi mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh praktikan sehingga hubungan antara praktikan dan guru pamong berlangsung secara harmonis

Dosen pembimbing praktikan juga sangat perhatian dengan perkembangan praktikan. Beliau selalu bersedia mendengarkan dan memberi masukan-masukan positif mengenai segala hal yang berhubungan dengan kegiatan PPL ini. Diharapkan dari pihak UNNES mempertahankan serta mengembangkan sistem yang sudah baik ini dikedepan harinya.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 10 Semarang berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini disebabkan karena SMK Negeri 10 Semarang termasuk Sekolah Standar Nasional (SSN). Siswa- siswi SMK Negeri 10 juga termasuk anak-anak yang mudah diatur, sehingga tata tertib yang ada di SMK Negeri 10 Semarang dapat dijalankan dengan baik. Oleh karena itu semuanya dapat berjalan dengan lancar dan kondusif.

Kemampuan diri praktikan

Latar belakang pendidikan praktikan yang berkenaan langsung dengan bahasa Inggris dirasa praktikan belum cukup memadai untuk dijadikan bekal untuk menjadi guru bahasa Inggris karena itu pengalaman dilapangan sangat diperlukan untuk memperluas wawasan dan menunjang kesiapan praktikan berusaha berlatih di sekolah latihan secara maksimal. Sehingga dengan kegiatan PPL I praktikan mendapat wawasan dan pengalaman baru di SMK Negeri 10 Semarang.

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I, nilai tambah yang diperoleh praktikan selama ini adalah sebagai berikut:

- Praktikan mendapat guru pamong yakni bapak Suhermawan, S. pd yang sudah banyak membantu dan menuntun praktikan dalam melaksanakan observasi di SMK Negeri 10 Semarang.

- Keluarga besar SMK Negeri 10 Semarang yang sangat menyenangkan, mereka menerima praktikan dengan ramah dan membimbing praktikan dalam melaksanakan observasi.
- Hubungan yang akrab antar personel sekolah membuat praktikan terkesan sehingga praktikan bisa belajar dari hal tersebut untuk menerapkannya kelak.

E. Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- SMK Negeri 10 Semarang hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal.
- UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang sudah baik dan harmonis ini dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun dilapangan.

Mengetahui
Guru Pamong

Semarang, 9 Agustus 2012
Praktikan

Suhermawan, S. Pd
NIP. 197806242008011007

Dimas Wahyu R
NIM. 2201409124